

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Living Qur'an dan sosiologi tafsir. Pendekatan *Living Qur'an* digunakan untuk mengamati bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an busana *syar'i* direspon, dipahami, dan diaktualisasikan dalam kehidupan sosial mahasiswa. Adapun pendekatan sosiologi tafsir digunakan untuk mengkaji dimensi sosial, budaya, dan ideologis yang mempengaruhi cara mahasiswa memahami dan menerapkan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Perpaduan dua pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyingkap makna busana *syar'i* tidak hanya sebagai teks normatif keagamaan akan tetapi juga sebagai praktik sosial yang ada di lingkungan kampus.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat UKM LPPI Annisa yang berlokasi di Masjid Abdurrahman Ismail, Jalan A. Yani Km 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.¹ Lokasi ini dipilih karena UKM LPPI Annisa merupakan salah satu wadah pembinaan perempuan Muslimah yang aktif mengadakan kegiatan dakwah, kajian fikih, serta pembinaan akhlak dan busana *syar'i* di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.

¹ UIN Antasari Banjarmasin, *Profil Kampus UIN Antasari Banjarmasin* (Banjarmasin: Humas UIN Antasari, 2020), 3.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Resepsi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang busana *syar'i* yang dipahami dan dipraktikkan oleh UKM LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian meliputi:

- a. Mahasiswi yang menjadi anggota UKM LPPI Annisa yang menerapkan busana *syar'i* dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mahasiswi yang menjadi Pengurus UKM LPPI Annisa yang aktif dalam mengarahkan dan membina serta memberikan pemahaman terhadap pemakaian busana *syar'i*.

3. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bersifat deskriptif berupa kata-kata, tindakan, dokumen, maupun simbol-simbol yang memiliki makna.² Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua jenis sumber.

- a. **Sumber data primer** mencakup hasil wawancara mendalam dengan para anggota dan pengurus UKM LPPI Annisa, observasi langsung terhadap praktik penggunaan busana *syar'i*, serta dokumentasi berbagai aktivitas yang dilakukan oleh para anggota dan pengurus UKM LPPI Annisa.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 157.

- b. **Sumber data sekunder** meliputi literatur yang relevan seperti buku, jurnal akademik, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang membahas tentang Resepsi terhadap Al-Qur'an, pendekatan Living Qur'an, Sosiologi tafsir, serta kajian mengenai busana muslimah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang ditempuh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus kajian. Dalam penelitian ini, data dihimpun secara langsung di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan meliputi tuturan, tindakan, perilaku, dokumen, serta fenomena sosial yang berkaitan dengan resepsi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an mengenai busana *syar'i* di lingkungan UKM LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan mencakup beberapa teknik yang dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas anggota dan pengurus UKM LPPI Annisa dalam menerapkan busana *syar'i* di lingkungan organisasi maupun dalam kegiatan keagamaan. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh data mengenai praktik penggunaan busana *syar'i*, bentuk interaksi sosial, serta kondisi sosial-keagamaan yang berkembang di lingkungan UKM LPPI Annisa. Observasi dilakukan secara non-partisipatif, di mana peneliti berperan sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas subjek penelitian. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data yang

bersifat faktual dan kontekstual terkait perilaku sosial subjek penelitian di lapangan.³

<https://drive.google.com/file/d/1GWTOA0yRItoOixvh9IcnEgAlQApRQzxG/view?usp=drivesdk>

2. Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang bersifat fleksibel. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan pokok yang berkaitan dengan pemahaman, pengalaman, serta praktik penggunaan busana *syar'i*, namun tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk menjelaskan pandangan dan pengalaman mereka secara mendalam. Wawancara dilakukan terhadap anggota dan pengurus UKM LPPI Annisa yang dianggap memahami dan terlibat langsung dalam praktik busana *syar'i* di lingkungan organisasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai resepsi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang busana *syar'i*.⁴

https://drive.google.com/file/d/1YAhj3S6d_Az3B6_7KOsBRnKEIq2IrPZi/view?usp=drivesdk

3. Dokumentasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 106.

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti foto kegiatan, arsip organisasi, catatan program kerja, media publikasi, serta dokumen lain yang mendukung penelitian mengenai praktik busana *syar'i* di UKM LPPI Annisa. Dokumentasi juga berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat keabsahan hasil penelitian.⁵

https://drive.google.com/file/d/1JUVlIt62FKKoKlhALA9UzIVeAMIYEZg_/view?usp=drivesdk

E. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak tahap pengumpulan data hingga penelitian selesai. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diolah untuk menemukan pola, makna, serta keterkaitan yang berhubungan dengan resepsi ayat-ayat Al-Qur'an tentang busana *syar'i* di lingkungan UKM LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin.⁶ Tahapan analisis data dalam penelitian ini mencakup beberapa langkah yang dijelaskan secara sistematis.

1. Reduksi Data

⁵ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, 124.

⁶ Matthew B. Miles Johnny Saldaña, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, edisi ke-3 (California: Sage Publications, 2014), 31.

Reduksi data merupakan tahapan untuk menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasi data lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pemahaman, praktik, serta aspek sosial penggunaan busana *syar'i* di lingkungan UKM LPPI Annisa. Data yang terkumpul kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu sehingga memudahkan analisis lebih mendalam.⁷

2. Penyajian Data.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif dan naratif yang disusun secara sistematis berdasarkan temuan lapangan. Data yang telah melalui proses reduksi kemudian ditampilkan untuk menunjukkan keterkaitan antara pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dengan praktik penggunaan busana *syar'i* di lingkungan UKM LPPI Annisa. Tujuan dari tahap ini adalah agar peneliti dapat memahami keseluruhan data secara terstruktur sekaligus mempermudah proses penarikan kesimpulan.⁸

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Tahap akhir analisis data adalah penyusunan kesimpulan sekaligus verifikasi. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara bertahap sepanjang proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengaitkan temuan lapangan dengan teori resepsi Al-Qur'an, pendekatan *Living Qur'an*, serta sosiologi tafsir untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif

⁷ *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 31.

mengenai praktik busana *syar'i* di lingkungan UKM LPPI Annisa. Proses verifikasi dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan data yang diperoleh valid, konsisten, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.⁹

F. Teknik Keabsahan Data.

Keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya. Untuk itu, digunakan teknik triangulasi sebagai metode pengujian. Triangulasi merupakan cara pemeriksaan data dengan memanfaatkan beragam sumber, metode, maupun waktu guna membandingkan hasil temuan di lapangan.¹⁰ Dalam penelitian ini, bentuk triangulasi yang diterapkan mencakup beberapa aspek yang dijelaskan lebih lanjut.

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan penelitian, yakni anggota maupun pengurus UKM LPPI Annisa UIN Antasari Banjarmasin. Perbedaan sumber data tersebut dimanfaatkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemahaman dan praktik busana *syar'i* di lingkungan organisasi. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengidentifikasi persamaan serta perbedaan pandangan antar informan terkait resepsi ayat-ayat Al-Qur'an tentang busana *syar'i*.

⁹ Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, edisi ke-3, 33.

¹⁰ *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

Selain itu, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan temuan observasi serta dokumentasi yang diperoleh selama penelitian. Dengan demikian, data yang dihasilkan tidak hanya bergantung pada pendapat informan, tetapi juga diperkuat oleh kondisi nyata di lapangan. Teknik ini membantu peneliti memperoleh informasi yang lebih akurat dan sesuai dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Tujuan penggunaan beragam teknik ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam sekaligus memperkuat validitas penelitian. Data hasil wawancara dibandingkan dengan temuan observasi mengenai praktik busana *syar'i* dalam kegiatan organisasi maupun aktivitas sosial keagamaan di UKM LPPI Annisa. Sementara itu, dokumentasi berupa foto kegiatan, arsip organisasi, dan media publikasi digunakan sebagai pendukung untuk memastikan kesesuaian antara hasil wawancara dan observasi. Dengan penerapan triangulasi teknik, data yang diperoleh menjadi lebih konsisten, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.